

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2014:15) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur sistematis atau cara-cara dari kuantifikasi. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Harahap, 2020).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sesuatu kelompok manusia atau objek situasi atau kondisi. Deskriptif dapat digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh secara langsung dari lapangan tentang tema penelitian. Jadi pada penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk meneskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan selama proses penelitian dalam bentuk tulisan atau narasi.

3. 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi

Tenggara. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan kondisi lingkungan sekolah sangat mendukung untuk dilakukan penelitian dengan judul tersebut. Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi awal di sekolah. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2025.

3. 3. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wali kelas III (1 orang), siswa kelas III SD Negeri 7 Mawasangka Tengah, dan orang tua siswa kelas III.

1. Informan kunci merupakan seseorang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan kunci yaitu guru kelas dan orang tua.
2. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu siswa yang menggunakan bahasa ibu.
3. Informan tambahan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi penelitian tersebut. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah.

3. 4. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau fakta mentah dalam bentuk simbol, angka, kata, atau gambar yang diperoleh dengan pengamatan atau pencarian

sumber tertentu. Menurut Kamus besar bahasa (KBBI), ini adalah kumpulan fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran, atau penelitian. Data biasanya diproses dan dianalisis dalam bentuk angka, teks, atau gambar dan keterampilan untuk pemahaman atau pengetahuan lebih lanjut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (data mentah dan asli) dari sumber utama. Data utama dapat dikumpulkan dalam berbagai cara: wawancara, pengamatan, dan dokumen. Data utama yang diterima oleh para peneliti berasal dari orang tua, siswa, guru dan pemimpin sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau informasi yang diperoleh dari sumber sebelumnya, seperti hasil penelitian atau publikasi sebelumnya.

3. 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah langkah paling krusial dalam penelitian. Sebab, fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Oleh karena itu, demi memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap perkembangan kemampuan berbahasa indonesia peneliti menerapkan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi; observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi non-partisipan dan observasi partisipan. Observasi non-partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya, sedangkan dalam observasi partisipan, peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian yang dari kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat dan partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu (Yulistiawaty, 2020). Sesuai dari penjelasan di atas, maka peneliti disini termasuk kedalam observasi partisipan dikarenakan peneliti terlibat dengan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini juga peneliti akan mendapatkan data yang lebih tajam dan lengkap sehingga akan memudahkan untuk memperoleh data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interwee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), yaitu dalam bentuk wawancara

tatap muka wajah antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa instruksi wawancara dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan memperoleh sejumlah data mengenai pengaruh Bahasa Ibu terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia di kelas III di SDN 7 Mawasangka Tengah. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara lisan dan tatap muka dengan informan yaitu kepala sekolah, guru kelas, siswa dan orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non insan, dapat berupa dokumen sekolah, dan dokumen sejarah sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Data dokumentasi misalnya terkait dengan hasil peserta didik, serta foto kegiatan pembelajaran. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh sebelumnya serta mengetahui sejauh mana pengaruh bahasa ibu terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia siswa di lembaga tersebut.

3. 6. Teknik Analisis Data

Menurut Harahap (2020) dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data; salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang esensial, serta menfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang penting. Reduksi

data merupakan proses pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk mengorganisasikan data dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temua penelitian terhadap masalah yang diteliti.

2. Data *display* (Penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk teks negatif. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Mengambil kesimpulan (*Verification*)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi sebagai laporan penelitian.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kuanlitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

3. 7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan Teknik triangulasi data. Menurut Sugiono (2015),

triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Peneliti menggunakan Teknik triangulasi temuan. Menurut Rahardjo, triangulasi temuan bertujuan agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmasi, yakni dengan melaporkan temuan peneliti kepada informan yang diwawancarai. Seorang peneliti harus jujur, sehingga temuannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di Masyarakat akademik atau Masyarakat umum. Karena akan menjadi ilmuwan, seorang peneliti harus memiliki kejujuran, bertindak secara objektif, bertanggung jawab, dan profesional (Haryoko et al., 2020).

Dari penjabaran sumber tersebut triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari narasumber, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi dari waktu.

Menurut Kojongian et al (2022) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

waktu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti wawancara, arsip, ataupun dokumen lainnya. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Data/teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.